

PROJECT CHARTER



PROJECT NAME			PROJECT MANA	GER	DATE
Kelontong Raya Ledger			Riswanda Hari Saj	putra	01 Februari 2024
CUSTOMER START DATE E		END DATE	PJ CUSTOMER		
Toko Kelontong	01 Februari	15/04/	Ibu Yayuk Sri Wul	an	
Raya	2024	2024			
PROJECT TEAM					
1. Dwisna Risma Nur Hamida : Owner					
2. Riswanda Hari Saputra : Manager					
3. Moh. Veno Renanda : Programn		ner			
4. Rana Bagaskara : Programn		ner			
5. Dimas Saputra : Desainer					
CREATED A		ΛT	DOCUME	ENT VERSION	
A 1 TEAM 01 Februar		2024	1.0		

PROJECT DESCRIPTION & GOALS

Toko Kelontong Raya, adalah toko kelontong yang berlokasi di Dsn.Semen, Ds.Musir Kidul Kec.Rejoso Nganjuk, toko ini menjual beragam barang seperti kebutuhan pokok, makanan ringan, minuman ringan, material kecil bangunan, peralatan pertanian, dan bahkan obat-obatan pertanian.

Toko Kelontong Raya sejauh ini dalam melakukan pencatatan penjualan dilakukan secara manual, sehingga terkadang terjadi human error entah dari kesalahan penghitungan total pembelian barang yang dibeli pelanggan maupun kekeliruan dalam memberi harga barang. Sejauh ini pula dalam melakukan rekap pendapatan dari berjualan barang di toko Kelontong Raya terutama saat menghitung uang laba dan uang modal usaha sering tercampur, entah uang laba ikut dibelanjakan Kembali, atau uang modal terpakai untuk kebutuhan lain, hingga bahkan rekap pendapatan tidak mendapatkan laba penjualan.

Maka dari itu, untuk mempermudah dalam kegiatan oprasional toko Kelontong Raya, perlu adanya sebuah sistem aplikasi yang dapat menyelesaikan masalah diatas terutama dalam melakukan pengelolaan barang, penghitungan laba dan modal, dan sistem untuk mempermudah dalam melakukan transaksi. Berupa sistem pembukuan, pencatatan harga beli dan harga jual barang, dan fitur scanner barcode dan RFID untuk meningkatkan efisiensi oprasional toko.

RISK

Resiko yang masih dapat terjadi dalam sistem aplikasi pembukuan dan kasir telah diidentifikasi. Manager proyek akan menentukan Upaya untuk mengatasi resiko yang diperlukan untuk meminimalisir dampak terjadinya resiko tersebut. Resiko yang mungkin terjadi:

- 1. Kurangnya keamanan data.
- 2. Terjadinya Human Error.
- 3. Terjadinya gangguan lingkungan.
- 4. Kekeliruan sistem.

DELIVERABLE

a. Software Development Plan

Ruang Lingkup dari Sistem pembukuan dan sistem kasir toko Kelontong Raya adalah sebagai berikut :

- Pemilik toko (Owner):
 - Aksesibilitas untuk melihat laporan keuangan, termasuk laporan penjualan harian, bulanan, dan tahunan.
 - Kemampuan untuk mengelola inventaris dan memantau stok barang secara realtime dan pelacakan aktivitas transaksi untuk akuntabilitas.
- Karyawan (Employees):
 - Antarmuka kasir yang mudah digunakan untuk melakukan transaksi dengan cepat dan akurat.
 - Fasilitas untuk mengelola pembayaran tunai dan non-tunai.
 - Integrasi dengan sistem inventaris untuk memudahkan pengelolaan stok barang, termasuk penerimaan dan pengeluaran barang.
 - Fitur pencatatan karyawan, seperti login individu untuk setiap karyawan.
 - Akses absensi pegawai.
- b. Software Requirement Specification

Software Requirement Specification (SRS) atau Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) dari Sistem pembukuan dan kasir toko Kelontong Raya adalah sebagai berikut:

Platform system operasi : Microsoft Windows

Versi system operasi : Windows XP/Vista/7/8/10/11

DBMS : My SQL-Server

Kerangka kerja : Java

c. Software Architecture Development

- Software Architecture Development adalah proses yang mencakup perencanaan, perancangan, dan pengembangan arsitektur perangkat lunak secara keseluruhan. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan tentang struktur, komponen, interaksi, dan prinsip-prinsip desain yang akan membentuk kerangka kerja dari suatu aplikasi atau sistem. Software Architecture Development berfokus pada pemodelan dan perancangan arsitektur yang akan mendukung kebutuhan fungsional dan non-fungsional aplikasi secara keseluruhan.
- Software Application Architecture adalah bagian dari Software Architecture Development yang berfokus pada arsitektur dari sebuah aplikasi tertentu. Software Application Architecture lebih spesifik dan terkait langsung dengan rancangan dan

implementasi aplikasi tunggal. Ini mencakup pemilihan teknologi, struktur folder, pola desain, dan komponen-komponen yang akan digunakan untuk membangun aplikasi tersebut.

d. Scenario Test

Scenario test adalah dokumen yang disusun oleh seorang Quality Assurance (QA) atau tester untuk menguji sistem atau aplikasi perangkat lunak. Dokumen ini berisi serangkaian langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk memastikan bahwa sistem yang diuji memenuhi persyaratan dan standar yang diinginkan oleh pengguna akhir.

Dengan menggabungkan User Acceptance Testing dan Black Box Testing dalam scenario test, tim QA dapat memastikan bahwa sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan bisnis yang diinginkan oleh pengguna akhir, tetapi juga berfungsi dengan baik dan sesuai dengan harapan pengguna ketika digunakan dalam situasi nyata.

SCOPE DEFINITION

Batasan dari proyek ini adalah:

- 1. Tidak membahas tentang penggajian karyawan.
- 2. Tidak membahas tentang pembayaran online.

Kebutuhan fungsional yang harus ada dalam system ini diantaranya:

- 1. System harus bisa mendata penerimaan barang di toko Kelontong Raya.
- 2. System harus bisa mengelola data barang.
- 3. System harus bisa mengelola data pelanggan.
- 4. System harus bisa melayani penjualan barang.
- 5. System harus bisa membuat laporan penjualan.
- 6. System harus bisa mencatat pesanan pelanggan.

MILESTONE

Summary milestone schedule		
Project Milestone	Target	
Project Start / Kick off	01/02/2024	
Complete Collect Requirements	07/02/2024	
Complete Design	20/02/2024	
Complete Development	20/03/2024	
Complete Testing	04/03/2024	
Complete Production Server Installation	07/04/2024	
Complete Production Deployment	14/04/2024	
Closing Project	15/04/2024	

BUDGET SUMMARY

Project Component	Project Cost
Survey dan Analisa	Rp 3.000.000
Desain dan implementasi system	Rp 15.000.000

Biaya lisensi	Rp 7.590.000
Training aplikasi	Rp 500.000
Biaya dokumentasi	Rp 3.000.000
TOTAL	Rp 29.090.000

ASSUMPTIONS & CONSTRAINTS

Asumsi-asumsi proyek ini adalah:

- 1. Struktur organisasi telah di buat dan di terapkan.
- 2. Stakeholder dan manajer proyek telah di tetapkan beserta anggota tim proyek.
- 3. Sumber daya manusia memenuhi standar dan spesifikasi proyek.
- 4. Pengadaan tidak mengalami masalah.

Batasan – Batasan proyek ini adalah:

- 1. Proyek harus selesai sebelum bulan Mei.
- 2. Biaya tidak boleh lebih dari empat puluh juta rupiah.

ORGANIZATION STRUCTURE

Peranan Tanggung Jawab:				
No.	Nama	Peranan	Posisi	
1.	Dwisna Risma Nur Hamida	Project Owner	Project Owner	
2.	Riswanda Hari Saputra	Project Manager	Project Manager	
3.	Rana Bagaskara	Programmer	Programmer	
4.	Moh. Veno Renanda	Programmer	Programmer	
5.	Dimas Saputra	Desainer	Desainer	
6.	Rana Bagaskara	Desainer	Desainer	
7.	Dimas Saputra	Tester	Tester	
8.	Moh. Veno Renanda	Documentator	Documentator	
9.	Dwisna Risma Nur Hamida	Administrator	Administrator	

APPROVED BY:	PROJECT MANAGER	Date
		01/02/2024
	Riswanda Hari Saputra	
APPROVED BY:	PROJECT OWNER	Date
	Dwisna Risma Nur Hamida	01/02/2024